

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh persepsi peserta didik kepada guru PAI terhadap motivasi belajar di SMPN 4 Tulungagung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh **positif** antara variabel persepsi peserta didik kepada guru PAI terhadap motivasi intrinsik. Dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi peserta didik kepada guru PAI (X) terhadap variabel motivasi intrinsik (Y1) di SMPN 4 Tulungagung. Selain itu diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan nilai $F_{hitung} (2.753) > F_{tabel} (3,32)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi Intrinsik (Y1) di SMPN 4 Tulungagung
2. Terdapat pengaruh **positif** antara variabel persepsi peserta didik kepada guru PAI terhadap motivasi ekstrinsik. Dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi peserta didik kepada guru PAI (X) terhadap variabel motivasi ekstrinsik (Y2) di SMPN 4 Tulungagung. Selain itu diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan nilai $F_{hitung} (6.865) > F_{tabel} (3,32)$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi Ekstrinsik (Y2) di SMPN 4 Tulungagung.

3. Terdapat pengaruh yang paling dominan antara pengaruh Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI terhadap Motivasi Intrinsik dengan Motivasi Ekstrinsik yaitu **Pengaruh Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI terhadap Motivasi Ekstrinsik**. Dengan koefisien determinasi (*Adjusted R Squared*) pada motivasi ekstrinsik > motivasi intrinsik. Hal ini menunjukkan $0,720 > 0,434$. Sehingga pengaruh Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI terhadap Motivasi Ekstrinsik sebesar 72% lebih dominan dibandingkan pengaruh Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI terhadap Motivasi Intrinsik sebesar 43,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang menjembatani terjalinnya hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan sebaiknya menciptakan kedisiplinan yang tinggi, baik kepada guru, karyawan, maupun kepada peserta didik. Apabila ada yang melanggar aturan yang telah ditetapkan, maka sanksi harus diberikan kepada pihak yang melanggar dengan tidak memandang status ataupun yang lainnya.

2. Bagi Guru

Guru merupakan cermin bagi peserta didik. Guru sebaiknya dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya. Segala perilaku dan aktivitas guru harus mencerminkan seorang guru yang selalu ditiru oleh peserta didiknya.

Sebagaimana dibuktikan dalam penelitian ini, bahwa persepsi peserta didik pada guru berpengaruh terhadap motivasi belajar. Maka guru harus meningkatkan kemampuannya. Kemampuan yang dimaksud tidak hanya kemampuan kognitif (professional), namun juga kemampuan personal dan sosial. Sehingga hubungan guru dengan peserta didik dapat terjalin dengan harmonis. Hubungan yang harmonis yang didasari pada aspek sikap dan sosial, maka dapat mendorong peserta didik untuk belajar dengan sebaik-baiknya.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebagai objek pendidikan sebaiknya harus bisa meningkatkan motivasi belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar harus memperhatikan faktor internal dan eksternal, sehingga keberhasilan belajar dapat tercapai.

Peserta didik sebagai bagian penting dari proses pendidikan sebaiknya selalu memotivasi diri dengan hal-hal yang bersifat positif. Sifat positif tersebut dapat dilakukan dengan cara meniru sikap dan perilaku guru. Sikap dan perilaku yang dapat ditiru adalah perilaku dan

sikap yang sesuai dengan norma yang berlaku, sedangkan sikap dan perilaku yang tidak sesuai norma harus dihindarkan atau dihilangkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain persepsi peserta didik pada guru, agar lebih bervariasi dari penelitian sebelumnya dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.